



ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSETS TURN OVER, DEBT TO ASSET RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP PERUBAHAN LABA
Studi Kasus pada Perusahaan Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Oleh:

Atik^{1*}, Siti Muntahanah^{2**}

e-mail * : muntahanahsiti@gmail.com,

- 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto
- 2) Dosen Tetap Fakultas Ekonomika Dan Bisnis UNWIKU Purwokerto

Abstract

This study aims to analyze the effect of the current ratio, total asset turnover, debt to assets ratio, and net profit margin on changes in earnings. Company size. This research was conducted in all trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the research period 2013-2015. The sample in this study were 52 trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2013-2015. The sampling technique used the purposive sampling method. The analytical tool used in this study using multiple regression analysis using the SPSS application. Partial test analysis (t test) which is used to see the effect of independent variables (Current Ratio, Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio and Net Profit Margin) has a significant effect on the dependent variable. The first hypothesis which states that the Latest Ratio has a significant effect on changes in earnings in trading companies is accepted, the second hypothesis related to Total Assets Turn Over has a significant effect on changes in earnings in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2015 is accepted. The hypothesis which states that the Debt to Total Assets Ratio has a significant positive effect on changes in earnings in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2015. The fourth hypothesis states that Net Profit Margin has a significant positive effect on changes in earnings in trading companies listed on the Stock Exchange. Indonesia for the period 2013 - 2015 was accepted

Keywords: Current Ratio, Total Assets Turn Over, Debt to Assets Ratio and Net Profit Margin

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh current ratio, total assets turn over, debt to assets ratio dan net profit margin terhadap perubahan laba. ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan di seluruh perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2013-2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan

perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS. Analisis uji secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas (*Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap variabel terikat. Hipotesis pertama yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan diterima, Hipotesis kedua yang menyatakan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 diterima. Hipotesis ketiga yang menyatakan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015. Hipotesis keempat yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 diterima

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Ilmu Manajemen Keuangan merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang selalu menarik untuk terus dipelajari dan diteliti karena dalam ilmu manajemen keuangan kita dapat mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dari keuangan suatu organisasi atau perusahaan, agar dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik untuk dapat mencapai tujuan organisasi atau perusahaan tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan tersebut. Manajemen keuangan meliputi kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan.

Aktivitas yang dilakukan dalam manajemen keuangan meliputi pertama aktivitas penggunaan dana yaitu aktivitas untuk dapat menginvestasikan dana pada berbagai aktiva yang akan dapat menunjang operasional perusahaan. Ke dua aktivitas perolehan dana yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana perusahaan baik dana yang diperoleh dari internal perusahaan ataupun dana yang diperoleh dari sumber eksternal perusahaan. Ke tiga aktivitas pengelolaan aktiva

yaitu aktivitas untuk dapat mengelola segala bentuk aktiva untuk operasional perusahaan dengan efisien. Suatu kegiatan usaha (Bisnis) yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Menurut Dr. Kasmir. (2012) Pertama, pemilik perusahaan menginginkan keuntungan (laba) yang optimal atas usaha yang dijalankannya karena setiap pemilik mengharapkan modal yang telah ditanamkan akan segera kembali dan bisa memperoleh hasil sebagai tambahan modal sehingga bisa mencapai kemakmuran bagi pemilik dan seluruh karyawannya. Kedua, pemilik dan manajemen menginginkan usaha yang dijalankan memiliki umur yang panjang, hal ini berkaitan dengan penghasilan yang akan diperoleh selama perusahaan hidup dan jenjang karier yang lebih baik bagi pihak manajemen

Ketiga, perusahaan tetap mampu untuk menghasilkan atau menyediakan berbagai jenis barang dan jasa untuk kepentingan masyarakat umum. Tersedianya barang dan jasa juga berarti memberikan kemakmuran bagi masyarakat dan kemakmuran bagi pemilik perusahaan. Lebih dari itu kehadiran barang dan jasa akan ikut membantu pemerintah dalam menyediakan berbagai jenis barang dan jasa yang dibutuhkan di dalam negeri. Bagi pemerintah, jika produk yang dihasilkan bisa diekspor akan diperoleh devisa dan sebaliknya, pemerintah dapat menghemat devisa jika dapat menggantikan produk yang semula masih diimpor.

Keempat, usaha yang dijalankan akan dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat, baik yang berada di lingkungan perusahaan maupun yang di luar perusahaan. Hal ini penting bagi pemerintah karena kecilnya peluang kerja yang mampu diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Oleh karena itu kontribusi pemerintah cukup besar dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Suatu perusahaan pada umumnya akan diukur keberhasilannya melalui hasil kinerjanya. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode (Juliana dan Sulardi, 2003). Brigham dan Endhardt (2003) menyatakan bahwa informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Informasi keuangan yang terdapat pada laporan keuangan berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal,

laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas sangat penting bagi para pelaku bisnis dalam pengambilan keputusan.

Informasi laba ini menjadi sangat penting, karena laba memberikan dasar bagi terjadinya kenaikan nilai saham, bagi kreditor, laba juga dapat digunakan untuk mengukur resiko. Laba yang besar juga memungkinkan dilakukan ekspansi usaha, masalahnya laba bersifat tidak pasti. Pembuatan laporan keuangan dibuat sesuai dengan kaidah keuangan yang berlaku agar mampu menunjukkan kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya, laporan keuangan juga harus dibuat sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga mudah untuk dibaca, dipahami, dan dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Analisis laporan keuangan yang dilakukan dapat berupa berupa perhitungan dan interpretasi melalui rasio keuangan. Jika rasio keuangan dapat dijadikan sebagai indikator perubahan laba di masa yang akan datang maka penelitian ini merupakan pengetahuan yang akan berguna bagi para pemakai laporan keuangan yang secara riil, maupun secara potensial yang berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Rasio keuangan yang dipakai dalam memprediksi perubahan laba dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang diwakili oleh *Current Ratio*, rasio aktivitas yang diwakili oleh *Total Assets Turn Over*, rasio solvabilitas yang diwakili oleh *Debt to Assets Ratio* dan rasio profitabilitas yang diwakili oleh *Net Profit Margin*.

Current Ratio merupakan rasio yang menunjukkan rasio antara Aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar yang dimiliki oleh perusahaan, hal ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan harta lancarnya, rasio yang rendah akan menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio yang tinggi akan menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik pada perolehan laba perusahaan, pengelolaan aktiva lancar yang baik akan dapat mempengaruhi perolehan laba perusahaan dengan menjaga agar tidak terjadi kelebihan aktiva lancar karena aktiva

lancar pada umumnya akan menghasilkan perolehan laba yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Total Assets Turn Over merupakan rasio yang menunjukkan rasio antara penjualan bersih yang dicapai perusahaan dengan total asset perusahaan. Total asset turn over menunjukkan efisiensi penggunaan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk menunjang tingkat penjualan untuk menghasilkan penjualan yang tinggi sehingga akan dapat meningkatkan perolehan laba.

Debt to Total Assets merupakan rasio antara total hutang yang dimiliki oleh perusahaan dengan total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio yang tinggi akan menunjukkan penggunaan dana pinjaman yang tinggi sehingga akan meningkatkan modal yang dimiliki oleh perusahaan agar dapat meningkatkan operasional, sehingga diharapkan dapat meningkatkan laba perusahaan.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba setelah bunga dan pajak dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* maka akan semakin tinggi perolehan laba, hal ini dikarenakan *net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian terdahulu menunjukkan kemampuan berbagai rasio keuangan untuk memprediksi perubahan laba.

Menurut penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013), Riza Nurfahmi (2013) dan Agustina Silvia (2012) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sedangkan penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana (2012) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Danny Oktanto dan Muhammad Nuryanto (2014), Riza Nurfahmi (2013) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013), I Nyoman Kusuma Adnyana (2012)

menunjukkan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Ndaru Cahya Ningrum (2012) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian Danny Oktanto dan Muhammad Nuryanto (2014) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Agustina dan Silvia (2012) menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Penelitian Agustina dan Silvia (2012) menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) menunjukkan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Sedangkan penelitian Ndaru Cahya Ningrum (2012) menunjukkan bahwa Net Profit margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk menelaah kembali pengaruh rasio-rasio keuangan (*Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin*) terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Dengan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul : “ Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Asset Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba (Studi kasus pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)”

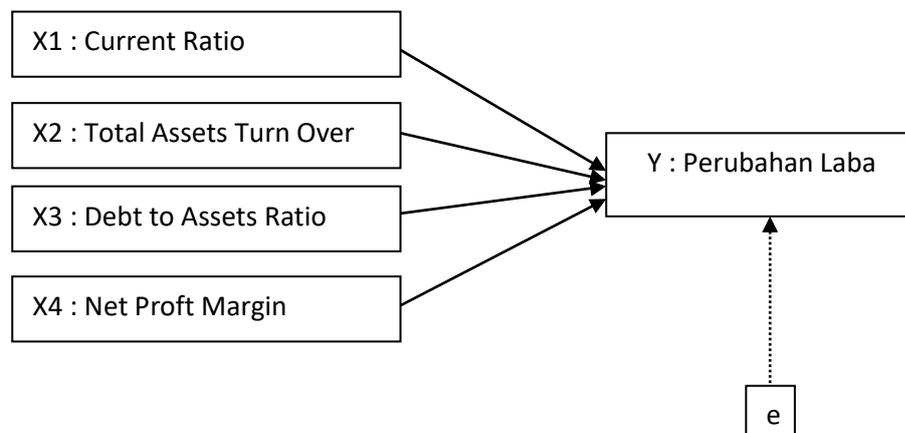
Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap perubahan laba ?
2. Apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan laba ?

3. Apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan laba ?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan laba ?

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara signifikan negatif terhadap perubahan laba, untuk Mengetahui apakah *Total Assets Turn Over* berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan laba, untuk Mengetahui apakah *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan laba, untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh secara signifikan positif terhadap perubahan laba.

Kerangka pemikiran teoritis yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.
2. *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015
3. *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

4. Net Profit Margin berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2013-2015

METODOLOGI PENELITIAN

Sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode penelitian tahun 2013-2015. Dengan mengambil objek penelitian *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai Variabel Independen dan Perubahan laba sebagai Variabel Dependen. Penelitian ini dilakukan di seluruh perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian tahun 2013-2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif sehingga penulis akan menganalisis secara deskriptif tingkat perubahan laba yang dihasilkan oleh masing-masing perusahaan perdaganga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai wakil dari anggota populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015. Metode yang dipakai dalam penetapan sampel adalah metode *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk memilih sampel:

- 1) Perusahaan Perdagangan sektor perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2015.
- 2) Perusahaan tersebut mengeluarkan laporan keuangan dalam kurs rupiah selama periode tahun 2013-2015.
- 3) Perusahaan tersebut menghasilkan laba setelah bunga dan pajak positif selama periode tahun 2013-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan yang dapat dianalisis

Adapun rumus regresi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y** : Perubahan Laba (Variabel dependen)
a : Konstanta (Nilai (Y) apabila $X_1, X_2, X_3, X_4 = 0$)
X₁ : Current Ratio
X₂ : Total Asset Turnover
X₃ : Debt to Asset Ratio
X₄ : Net Profit Margin
β₁ : Koefisien Regresi X1
β₂ : Koefisien Regresi X2
β₃ : Koefisien Regresi X3
β₄ : Koefisien Regresi X4
e : Variabel lain yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

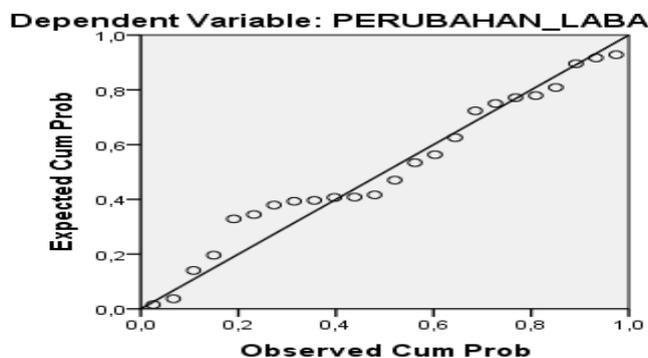
1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi normalitas dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan tampilan visual normal probability plot.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan pada gambar tersebut, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik.

2. Uji Kolmogorov- Smirnov (K-S).

b. Uji Multikolinieritas

		Standardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,90889326
	Absolute	,146
Most Extreme Differences	Positive	,092
	Negative	-,146
Kolmogorov-Smirnov Z		,714
Asymp. Sig. (2-tailed)		,687

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	CR	,672	1,488
	TATO	,809	1,236
	DAR	,623	1,606
	NPM	,836	1,197

a. Dependent Variable:

PERUBAHAN_LABA

Dari tabel di atas hasil pengujian Multikolinearitas dengan menggunakan prosedur SPSS 21 terlihat bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel bebas < 10 maka dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,880 ^a	,774	,727	,307449	1,767

a. Predictors: (Constant), NPM, TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: PERUBAHAN_LABA

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1,767. Nilai dibandingkan dengan nilai Durbin Watson pada tabel dengan $n = 24$ dan $k = 4$ diperoleh nilai $dl = 1,0131$ dan nilai $du = 1,7759$, maka :

$$4 - dl = 4 - 1,0131 = 2,9869$$

$$4 - du = 4 - 1,7759 = 2,2247$$

Kriteria Hasil Pengujian :

1. $< 1,0131$ Ada Autokorelasi
2. $1,0131$ s/d $1,7759$ Tidak ada kesimpulan
3. $1,7759$ s/d $2,2247$ Tidak ada Autokorelasi
4. $2,2247$ s/d $2,9869$ Tidak ada kesimpulan
5. $> 2,9869$ Ada Autokorelasi

d. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	,161	,162		
CR	-,009	,031	-,071	-,278	,784
1 TATO	-,033	,047	-,163	-,703	,491
DAR	,270	,196	,364	1,376	,185
NPM	-,317	,724	-,100	-,439	,666

a. Dependent Variable: ABRESID (Sumber: Lampiran 7)

Dari tabel tersebut terlihat dari uji Park Gleyser nilai sig dari X1, X2, X3 dan X4 semuanya > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang disajikan tidak mengandung unsur heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Persamaan Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba, telah dianalisis dengan analisis regresi linear berganda berdasarkan hasil perhitungan regresi (lihat lampiran 5)

$$Y = -1,626 + 0,028 X_1 + 0,172 X_2 + 1,559 X_3 + 7,630 X_4$$

Besarnya pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3 dan X4) terhadap variabel terikat (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar $-1,626$ artinya perubahan laba turun sebesar $-1,626$ jika *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (CR) sebesar $0,028$, artinya perubahan *Current Ratio* sebesar 1% maka perubahan laba akan mengalami perubahan sebesar 2,8 % ke arah yang sama

dengan asumsi *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* Tetap.

- Nilai koefisien regresi variabel *Total Assets Turn Over* sebesar 0,172, artinya perubahan *Total Assets Turn Over* sebesar 1% maka perubahan laba akan mengalami perubahan sebesar 17,2% ke arah yang sama dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt To Total Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* tetap.
- Nilai koefisien regresi *Debt To Assets Ratio* sebesar 1,559, artinya perubahan *Debt to Assets Ratio* sebesar 1% maka perubahan laba akan mengalami perubahan sebesar 155,9% ke arah yang sama dengan asumsi *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* tetap.
- Nilai koefisien regresi *Net Profit Margin* sebesar 7,630, artinya perubahan *Net Profit Margin* sebesar 1% maka perubahan laba akan mengalami perubahan sebesar 763% ke arah yang sama dengan asumsi *Current Ratio*, *Total Assets Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* tetap.

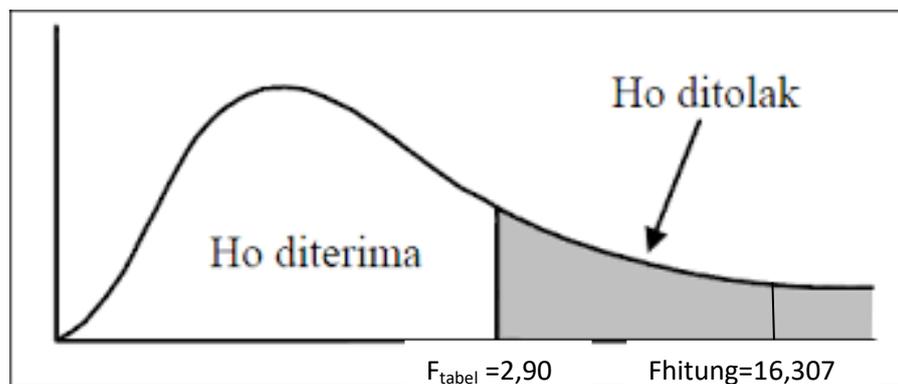
Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,774 atau 77,4% (lampiran 5). Hal ini menunjukkan bahwa 77,4% variabel terikat (Perubahan Laba) tergantung oleh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* sedangkan sisanya sebesar 22,6% merupakan kontribusi dari variabel lainnya diluar variabel yang diteliti. Contohnya ROA dan ROE

b. Uji F

Analisis uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi antara variabel bebas yaitu: *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Perubahan Laba). Dari hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung sebesar 16,307 (lampiran 5) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ derajat kebebasan $(df) = (k-1) ; (n-k) = (5-1) ; (24-5) = 4 ; 19$, F tabel sebesar 2,90 sehingga F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan secara

bersama-sama antara *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba.

Jika dijelaskan dengan kurva pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai berikut :

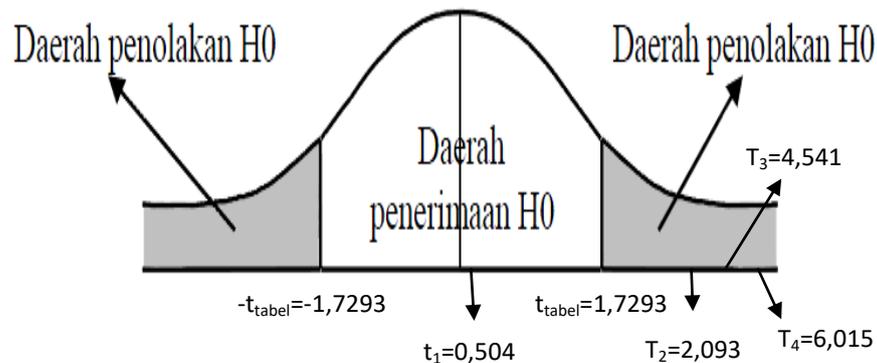


c. Uji t

Analisis uji secara parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas (*Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, *Debt to Assets Ratio* dan *Net Profit Margin*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap variabel terikat (Perubahan Laba). Dengan level of significance 95 % atau $\alpha = 0,05$ dan degree of freedom / derajat kebebasan ($df = (n-k)$), Dari hasil uji t diperoleh hasil sebagai berikut :

- Nilai t hitung untuk *Current Ratio* sebesar 0,504 dengan nilai t tabel = 1,72913, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,504 < 1,72913$) maka secara parsial *Current Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Perubahan Laba, maka hipotesis pertama ditolak.
- Nilai t hitung untuk *Total Assets Turn Over* sebesar 2,093 dengan nilai t tabel = 1,72913, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,093 > 1,72913$), maka secara parsial *Total Asets Turn Over* secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba, maka hipotesis kedua diterima.

- Nilai t hitung untuk Debt to Assets Ratio sebesar 4,541 dengan nilai t tabel = 1,72913, maka t hitung > t tabel (4,541 > 1,72913), maka Debt to Assets Ratio secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba, maka hipotesis ke tiga diterima.
- Nilai t hitung untuk net Profit Margin sebesar 6,015 dengan nilai t tabel = 1,7293 maka t hitung > t tabel (6,015 > 1,7293). Maka secara parsial Net Profit Margin berpengaruh signifikan positif terhadap Perubahan Laba, maka Hipotesis keempat diterima.



Gambar 5. Kurva Uji t

Hipotesis pertama yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95% **Ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang membuktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) sedangkan dengan uji t membuktikan t hitung < t tabel ($0,504 < 1,72913$).

Hipotesis ke dua yang menyatakan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95 % **Diterima**. Hal ini dibuktikan dengan Uji F yang membuktikan F hitung lebih besar dari

F tabel ($16,307 > 2,90$) dan hasil uji t membuktikan t hitung $>$ t tabel ($2,093 > 1,72913$).

Hipotesis ke tiga yang menyatakan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95 % **Diterima**. Hal ini dibuktikan dengan Uji F yang membuktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) dan hasil uji t membuktikan t hitung $>$ t tabel ($4,541 > 1,72913$).

Hipotesis ke empat yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95 % **Diterima**. Hal ini dibuktikan dengan Uji F yang membuktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) dan hasil uji t membuktikan t hitung $>$ t tabel ($6,01 > 1,7293$).

3. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pengaruh Current Ratio terhadap Perubahan Laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama mengenai pengaruh Current Ratio terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015, terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan t hitung $<$ t tabel ($0,504 < 1,72913$).

Oleh karena itu hipotesis pertama yang menyatakan bahwa Current ratio berpengaruh signifikan negatif terhadap perubahan laba di **Tolak**. Seperti contoh pada beberapa perusahaan dapat dilihat sebagai berikut :

Kode Persh	Tahun	CR	Perubahan Laba
EMPT	2013	1,875	0,1

	2014	1,982	0,071
ECII	2013	5,557	-0,374
	2014	8,551	-0,745
TGKA	2013	1,445	0,233
	2014	1,553	0,188

Sumber: Lampiran 4

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013), Riza Nurfaumi (2013) dan Agustina Silvia (2012) menunjukkan bahwa *Current Rasio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba sehingga rasio lancar tidak bisa dipakai untuk memprediksi perubahan laba. Hal ini disebabkan karena fungsi rasio lancar adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Penelitian ini juga sesuai dengan teori menurut Mamduh dan Abdul Halim (2005, hal 79) yang menyatakan bahwa rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian I Nyoman Kusuma Adnyana (2012) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

2) Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Perubahan Laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ke dua mengenai pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015, terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,093 > 1,72913$). Oleh karena itu hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba di **Terima**. Seperti contoh pada beberapa perusahaan bisa dilihat sebagai berikut :

Kode Persh	Tahun	TATO	Perubahan Laba
EMPT	2013	2,826	0,1
	2014	2,748	0,071
APII	2013	0,622	0,321
	2014	0,584	-0,423
MAPI	2013	1,247	-0,776
	2014	1,361	-0,589

Hal ini berarti bahwa efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dari total aktiva sangat baik, sehingga ketersediaan assets yang dimiliki dapat meningkatkan aktivitas operasional perusahaan, *Total Assets Turn Over* mempunyai pengaruh yang positif terhadap perubahan laba. Manajemen perusahaan yang baik akan dapat menunjukkan tingkat perputaran aktiva yang semakin cepat. Perputaran aktiva yang semakin cepat akan dapat meningkatkan perolehan laba bersih perusahaan yang diharapkan karena perusahaan sudah dapat memanfaatkan aktiva secara efektif untuk meningkatkan penjualan yang berpengaruh terhadap pendapatan. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013), I Nyoman Kusuma Adnyana (2012) menunjukkan *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian ini juga sesuai dengan teori menurut Mamduh dan Abdul Halim (2005, hal 83) yang menyatakan rasio total assets turn over menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Danny Oktanto dan Muhammad Nuryanto (2014), Riza Nurfahmi (2013) menunjukkan bahwa *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan penelitian Ndaru Cahya Ningrum (2012) yang

menyatakan bahwa *Total Asset Turn Over* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

3) Pengaruh *Debt to Total Assets Ratio*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ke tiga mengenai pengaruh *Debt to Total Assets Ratio* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015, terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,541 > 1,72913$), Oleh karena itu hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba di **Terima**. Seperti contoh pada beberapa perusahaan bisa dilihat sebagai berikut :

Kode Persh	Tahun	DAR	Perubahan Laba
EMPT	2013	0,450	0,1
	2014	0,427	0,071
APII	2013	0,391	0,321
	2014	0,517	-0,423
MAPI	2013	0,689	-0,776
	2014	0,700	-0,589

Sumber: Lampiran 4

Debt to Total Assets Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau seberapa jauh penggunaan dana dari kreditur yang digunakan oleh perusahaan. Penggunaan dana dari pinjaman akan dapat meningkatkan modal yang dimiliki perusahaan yang akan dapat menunjang peningkatan operasional sehingga akan dapat meningkatkan pencapaian laba yang diharapkan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Agustina dan Silvia (2012) menunjukkan bahwa *Debt to Total Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Mamduh dan Abdul Halim (2005, hal 84), rasio ini menghitung seberapa jauh dana disediakan

kreditur. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan dana pinjaman yang tinggi sehingga akan meningkatkan rentabilitas modal saham perusahaan dengan cepat. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Gunawan dan Sri Fitri Wahyuni (2013) menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan penelitian Danny Oktanto dan Muhammad Nuryanto (2014) yang menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

4) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ke empat mengenai pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perubahan Laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2015, terlihat dari hasil uji t yang menunjukkan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($6,015 > 1,7293$). Oleh karena itu hipotesis ke empat yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba di **Terima**.

Seperti contoh pada beberapa perusahaan bisa dilihat sebagai berikut :

Kode Persh	Tahun	DAR	Perubahan Laba
ECII	2013	0,103	-0,374
	2014	0,058	-0,745
APII	2013	0,131	0,321
	2014	0,124	-0,423
AMRT	2013	0,016	0,022
	2014	0,014	-0,189

Sumber: Lampiran 4

Net Profit Margin menunjukkan margin laba atas penjualan dimana Net Profit Margin semakin besar maka semakin baik

karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mencapai laba cukup tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap perubahan laba dan sebaliknya jika semakin rendah Net Profit margin maka semakin rendah juga kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang akan berpengaruh tidak baik pada perubahan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra (2012) menunjukkan Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Mamduh dan Abdul Halim (2005, hal 86), Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Profit Margin yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu dan sebaliknya Profit Margin yang rendah menandakan penjualan yang rendah sehingga akan berpengaruh tidak baik pada perubahan laba. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Silvia (2012) menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh Ndaru Cahya Ningrum (2012) menunjukkan bahwa Net Profit margin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Hipotesis pertama yang menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95% **Ditolak**. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang

membuktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) sedangkan dengan uji t membuktikan t hitung $<$ t tabel ($0,504 < 1,72913$).

2. Hipotesis kedua yang menyatakan *Total Assets Turn Over* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95 % **Diterima**. Hal ini dibuktikan dengan Uji F yang membuktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) dan hasil uji t membuktikan t hitung $>$ t tabel ($2,093 > 1,72913$).
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan *Debt to Total Assets Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95 % **Diterima**. Hal ini dibuktikan dengan Uji F yang membuktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) dan hasil uji t membuktikan t hitung $>$ t tabel ($4,541 > 1,72913$).
4. Hipotesis keempat yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2015 dengan angka kepercayaan 95 % **Diterima**. Hal ini dibuktikan dengan Uji F yang membuktikan F hitung lebih besar dari F tabel ($16,307 > 2,90$) dan hasil uji t membuktikan t hitung $>$ t tabel ($6,015 > 1,7293$).

Implikasi

1. Manajemen perusahaan harus dapat memperhatikan Current Ratio perusahaan agar perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu, perusahaan harus dapat mengubah aktiva lancar tertentu seperti penagihan piutang atau menjual persediaan menjadi kas agar dapat membayar hutang lancarnya. Perusahaan yang dapat menjamin hutang lancarnya dengan harta lancarnya akan lebih mudah mendapat kepercayaan dari pihak investor ataupun kreditor untuk memperoleh pendanaan sebagai tambahan modal yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan operasional sehingga laba yang diperoleh akan semakin meningkat.

2. Manajemen perusahaan harus dapat terus meningkatkan rasio perputaran seluruh assets yang dimilikinya untuk meningkatkan penjualan, perusahaan dapat menerapkan strategi produksi dan pemasaran yang baik untuk dapat memaksimalkan assets yang dimiliki agar dapat mencapai target penjualan yang telah ditetapkan, dengan meningkatnya penjualan maka akan dapat meningkatkan perolehan laba yang diharapkan.

3. Manajemen perusahaan harus dapat memaksimalkan penggunaan dana yang diperoleh dari kreditur untuk menunjang operasional perusahaan agar dapat menghindari resiko yang ditanggung dari beban bunga, sehingga dana yang diperoleh melalui pinjaman akan dapat meningkatkan perolehan laba perusahaan.

4. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya maka sebaiknya lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dimana mereka akan menanamkan investasinya. Kondisi keuangan perusahaan salah satunya dapat dilihat melalui rasio keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut, karena rasio keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan tersebut. Rasio keuangan tersebut diantaranya Current rasio yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya, Total assets Turn Over yang menunjukkan pengelolaan total assets perusahaan untuk menghasilkan penjualan, Debt to Assets rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dengan menggunakan total assets yang dimilikinya, dan Net Profit Margin yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya.

5. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengambilan sampel dan variabel yang diteliti, oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian dengan populasi tidak terbatas hanya perusahaan perdagangan, periode penelitian yang lebih lama dan dapat menggunakan variabel rasio keuangan yang lainnya

DAFTAR PUSTAKA

Farah Margaretha. 2014, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Dian Rakyat, Jakarta

Dr. Kasmir. 2008, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo, Jakarta

Drs. Dwi Prastowo. D, M.M., Ak. 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga, UPP STIM YKPN, Yogyakarta

Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A. Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A., Ak. 2005, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta

Dr. Sumanto, M.A. 2014, *Statistika Terapan*, CAPS (Center for Academic Publising Service), Yogyakarta

J. Supranto, M.A. 2001, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Edisi Ke-6, Jilid 2, Erlangga, Jakarta

Danny Oktanto. Muhammad Nuryanto. 2014, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011*, Jurnal Volume 1 Nomor. 1

I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra. 2012, *Pengaruh Rasio-Rasio keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI*, Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 7, No. 2

Ade Gunawan. Sri Fitri Wahyuni. 2013, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perdagangan di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis. Vol. 13, NO. 01

Riza Nurfahmi. 2013, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Ndaru Hesti Cahyaningrum. 2012, *Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2010)*, Skripsi, Semarang: Universitas Diponegoro

www.sahamokk.com

www.idx.co.id